

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek dan Lokasi Penelitian

3.1.1. Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini, obyek penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah mahasiswa aktif program studi akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata.

3.1.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kampus Universitas Katolik Soegijapranata Semarang gedung Justinus.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif fakultas ekonomi dan bisnis program studi akuntansi tahun ajaran 2016/2017.

3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata fakultas ekonomi dan bisnis program studi akuntansi tahun ajaran 2016/2017. Menurut Jogiyanto (2010) merekomendasikan bahwa satu sel terdiri dari 10 subjek.

3.3. Metode Pengumpulan Data

3.3.1. Sumber dan Jenis Data Penelitian

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari objek yang diteliti. Data primer dapat berupa opini subjek secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, serta hasil suatu pengujian.

3.3.2. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Partisipan dalam penelitian ini akan mendapatkan perlakuan eksperimen secara individu.

3.3.3. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari *case* dan kuesioner.

3.3.4. Desain Eksperimen

Penelitian ini menggunakan desain *between subject* yaitu setiap subjek mendapatkan *treatment* yang berbeda. Desain eksperimen pada penelitian ini menggunakan *one-shot case study* sehingga tidak ada *pretest*.

Tabel 3.1
Desain Kondisi

		Kondisi Perusahaan	
		Bangkrut	Tidak Bangkrut
Reputasi CSR	Baik	1	2
	Buruk / Tidak Memiliki CSR	3	4

Eksperimen ini dilakukan dalam kelas. Eksperimen ini dilakukan secara individu. Eksperimenter akan membagikan 3 bendel kertas yang berisi data identitas responden, deskripsi pelaksanaan CSR dan

kebangrutan perusahaan (uji manipulasi), serta kuesioner. Urutan proses eksperimen yang dilakukan antarlain:

1. Eksperimenter memberikan penjelasan kepada responden mengenai penelitian yang akan dilakukan, peran dan tugas yang harus dikerjakan oleh subjek.
2. Eksperimenter membagikan 1 bendel kertas berisi data identitas. responden diberikan waktu 2 menit untuk mengisi data identitas.
3. Eksperimenter mengumpulkan data identitas dan membagikan masing-masing 1 bendel kertas kepada responden yang berisi deskripsi pelaksanaan CSR. Partisipan diberikan waktu 5 menit untuk membaca deskripsi pelaksanaan CSR dan menjawab pertanyaan yang telah disediakan.
4. Eksperimenter mengumpulkan jawaban pertanyaan deskripsi kondisi perusahaan dan membagikan kuesioner.
5. Responden diberikan waktu selama 5 menit untuk mengisi kuesioner. Lalu eksperimenter mengumpulkan kuesioner yang telah diisi oleh dan memberikan ucapan terima kasih atas responden.

3.4. Pengujian Alat Pengumpulan Data

3.4.1. Uji Manipulasi

Uji manipulasi dilakukan agar mengetahui pemahaman subjek atas penugasan yang telah diberikan. Hasil pengujian manipulasi dapat membuktikan bahwa subjek memahami penugasan atau kondisi yang telah diberikan oleh eksperimenter, sehingga dapat menunjukkan keberhasilan *treatment*.

3.4.2. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui ketepatan dari instrumen penelitian. Validitas merupakan keadaan yang menunjukkan tingkatan instrument yang diteliti mampu mengukur apa yang diukur. Uji validitas dimaksudkan untuk mengukur kualitas dari kuesioner pengaruh CSR terhadap efektivitas perusahaan yang digunakan. Data akan dikatakan valid jika *Crobanch's Alpha if Item Delete* < *Crobanch's Alpha instrument*.

3.4.3. Uji reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur atau kuesioner perngaruh CSR terhadap efektivitas perusahaan yang digunakan dapat diandalkan. Kuesioner CSR terhadap efektivitas perusahaan dapat dikatakan reliabel jika jawaban yang telah dipilih oleh responden tetap konsisten atau stabil. Metode Uji reabilitas yang digunakan adalah *crobanch alpha*. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika jika nilai *Cronbach Alpha* > 0.6.

3.4.4. Uji Validitas Internal

1. *History*

History adalah pengaruh peristiwa-peristiwa lain yang memengaruhi hasil penelitian yang terjadi pada subjek saat melakukan eksperimen diantara periode sebelum tes dan periode sesudah tes. Eksperimen ini merupakan one shoot sehingga dapat bebas dari pengaruh *history*(Jogiyato,2010).

2. *Maturation*

Maturation adalah pengaruh waktu yang dapat mempengaruhi subjekCara untuk menghilangkan ancaman ini yaitu dengan cara

memberikan eksperimen yang singkat agar subjek tidak merasa bosan (Jogiyato,2010).

3. *Testing*

Testing adalah efek dari manipulasi yang mempengaruhi hasil pengujian selanjutnya karena adanya proses pembelajaran atau pengalaman subjek. Cara untuk menghilangkan ancaman ini yaitu sebelum eksperimen berlangsung eksperimenter terlebih dahulu menanyakan partisipan apakah sudah mendapatkn eksperimen tersebut (Jogiyato,2010).

4. *Instrumentation*

Instrumentation adalah pengaruh dari pergantian pengamat dalam eksperimen yang dapat mempengaruhi hasil penelitian Cara untuk menghilangkan ancaman ini yaitu dengan melakukan pergantian pengamat saat eksperimen berlangsung (Jogiyato,2010).

5. *Selection*

Selection terjadi jika subjek yang digunakan dalam penelitian dipilih memiliki karakteristik yang berbeda disampel eksperimen dengan yang ada di sampel kontrol Cara untuk menghilangkan ancaman ini yaitu dengan cara randomisasi atau subjek dipilih secara acak (Jogiyato,2010).

6. *Regeression*

Ancaman validitas internal dapat terjadi jika subjek di sampel yang telah dipilih berdasarkan nilai-nilai ekstrim mereka validitas internal akan terancam karena nilai subjek yang besar akan cenderung bergeser ke nilai yang kecil serta sebaliknya subjek yang memiliki nilai kecil akan cenderung bergeser naik menjadi nilai yang besar. Cara untuk

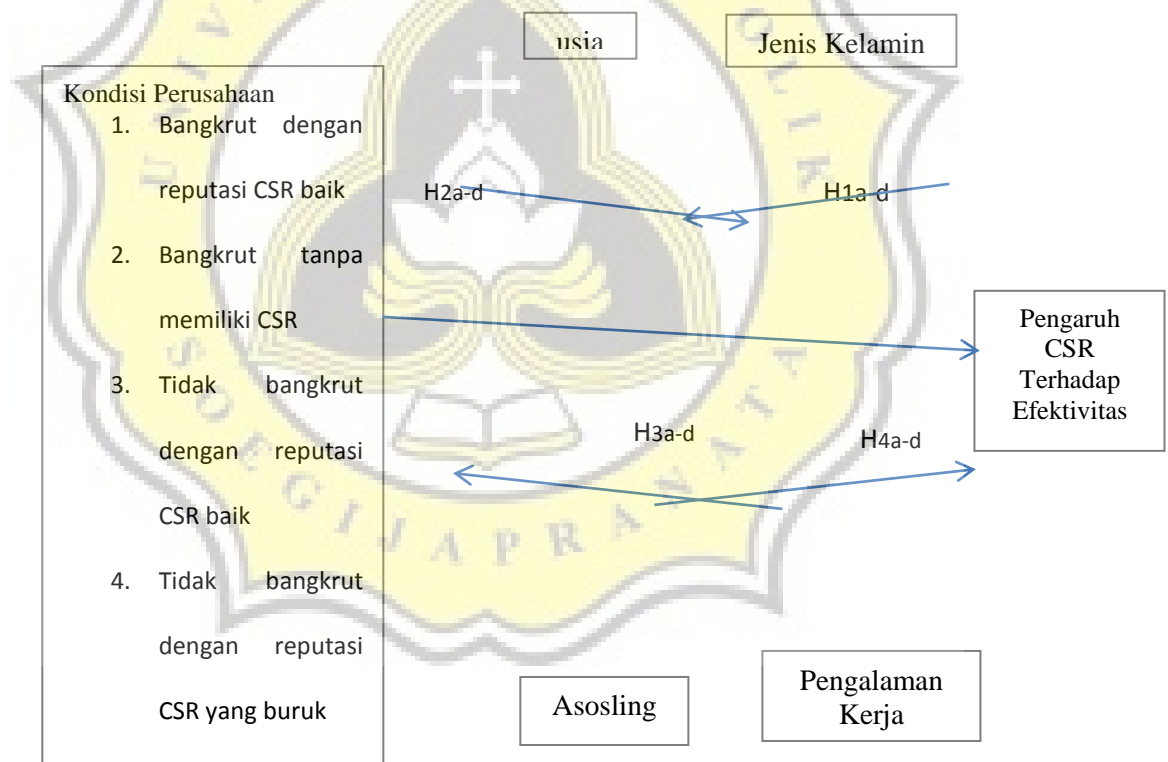
menghilangkan ancaman ini yaitu dengan cara randomisasi atau memilih subjek secara acak (Jogiyato,2010).

7. *Experiment mortality*

Experiment mortality dapat terjadi jika subjek yang digunakan dalam kspерimen mengalami perubahan selama pengujian. Eksperiemen ini akan dilaksanakan secara langsung yaitu subjek akan mengumpulkan jawaban dari *case* dan kuesioner pada hari yang sama dengan batas waktu pengisian 12 menit sehingga tidak mengalami *experiment mortality* (Jogiyato,2010).

3.5 Teknik Analisis dan Uji Hipotesis

3.5.1 Model Penelitian



3.5.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan melalui 6 langkah:

1. Menyatakan hipotesis

- $H_{01a} : \mu_{1aL} = \mu_{1aP}$

Berarti tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa mengenai pengaruh CSR terhadap efektivitas perusahaan menurut jenis kelamin pada kondisi perusahaan bangkrut dengan reputasi CSR yang baik..

- $H_{1a}: \mu_{1aL} \neq \mu_{1aP}$

Berarti terdapat perbedaan persepsi mahasiswa mengenai pengaruh CSR terhadap efektivitas perusahaan menurut jenis kelamin pada kondisi perusahaan bangkrut dengan reputasi CSR yang baik..

- $H_{01b}: \mu_{1bL} = \mu_{1bP}$

Berarti tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa mengenai pengaruh CSR terhadap efektivitas perusahaan menurut jenis kelamin pada kondisi perusahaan bangkrut dengan tidak memiliki CSR..

- $H_{1b}: \mu_{1bL} \neq \mu_{1bP}$

Berarti terdapat perbedaan persepsi mahasiswa mengenai pengaruh CSR terhadap efektivitas perusahaan menurut jenis kelamin pada kondisi perusahaan bangkrut dengan tidak memiliki CSR..

- $H_{01c}: \mu_{1cL} = \mu_{1cP}$

Berarti tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa mengenai pengaruh CSR terhadap efektivitas perusahaan menurut jenis kelamin pada kondisi perusahaan tidak bangkrut dengan reputasi CSR yang baik..

- $H_{1c}: \mu_{1cL} \neq \mu_{1cP}$

Berarti terdapat perbedaan persepsi mahasiswa mengenai pengaruh CSR terhadap efektivitas perusahaan menurut jenis kelamin pada kondisi perusahaan tidak bangkrut dengan reputasi CSR yang baik..

- $H_{01d}: \mu_{1dL} = \mu_{1dP}$

Berarti tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa mengenai pengaruh CSR terhadap efektivitas perusahaan menurut jenis kelamin pada kondisi perusahaan tidak bangkrut dengan reputasi CSR yang buruk.

- $H_{1d}: \mu_{1d_L} \neq \mu_{1d_P}$

Berarti terdapat perbedaan persepsi mahasiswa mengenai pengaruh CSR terhadap efektivitas perusahaan menurut jenis kelamin pada kondisi perusahaan tidak bangkrut dengan reputasi CSR yang buruk.

- $H_{02a}: \mu_{2a < 20th} = \mu_{2a > 20th}$

Berarti tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa mengenai pengaruh CSR terhadap efektivitas perusahaan menurut usia pada kondisi perusahaan bangkrut dengan reputasi CSR yang baik..

- $H_{2a}: \mu_{2a < 20th} \neq \mu_{2a > 20th}$

Berarti terdapat perbedaan persepsi mahasiswa mengenai pengaruh CSR terhadap efektivitas perusahaan menurut usia pada kondisi perusahaan bangkrut dengan reputasi CSR yang baik..

- $H_{02b}: \mu_{2b < 20th} = \mu_{2b > 20th}$

Berarti tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa mengenai pengaruh CSR terhadap efektivitas perusahaan menurut usia pada kondisi perusahaan bangkrut dengan tidak memiliki CSR..

- $H_{2b}: \mu_{2b < 20th} \neq \mu_{2b > 20th}$

Berarti terdapat perbedaan persepsi mahasiswa mengenai pengaruh CSR terhadap efektivitas perusahaan menurut usia pada kondisi perusahaan bangkrut dengan tidak memiliki CSR..

- $H_{02c} : \mu_{2c < 20th} = \mu_{2c > 20th}$

Berarti tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa mengenai pengaruh CSR terhadap efektivitas perusahaan menurut usia pada kondisi perusahaan tidak bangkrut dengan reputasi CSR yang baik..

- $H_{2c} : \mu_{2c < 20th} \neq \mu_{2c > 20th}$

Berarti terdapat perbedaan persepsi mahasiswa mengenai pengaruh CSR terhadap efektivitas perusahaan menurut usia pada kondisi perusahaan tidak bangkrut dengan reputasi CSR yang baik.

- $H_{02d} : \mu_{2d < 20th} = \mu_{2d > 20th}$

Berarti tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa mengenai pengaruh CSR terhadap efektivitas perusahaan menurut usia pada kondisi perusahaan tidak bangkrut dengan reputasi CSR yang buruk.

- $H_{2d} : \mu_{2d < 20th} \neq \mu_{2d > 20th}$

Berarti terdapat perbedaan persepsi mahasiswa mengenai pengaruh CSR terhadap efektivitas perusahaan menurut usia pada kondisi perusahaan tidak bangkrut dengan reputasi CSR yang buruk.

- $H_{03a} : \mu_{3a_S} = \mu_{3a_B}$

Berarti tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa mengenai pengaruh CSR terhadap efektivitas perusahaan menurut pendidikan akuntansi sosial dan lingkungan pada kondisi perusahaan bangkrut dengan reputasi CSR yang baik..

- $H_{3a} : \mu_{3a_S} \neq \mu_{3a_B}$

Berarti terdapat perbedaan persepsi mahasiswa mengenai pengaruh CSR terhadap efektivitas perusahaan menurut pendidikan akuntansi

sosial dan lingkungan pada kondisi perusahaan bangkrut dengan reputasi CSR yang baik..

- $H_{03b} : \mu_{3b_S} = \mu_{3b_B}$

Berarti tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa mengenai pengaruh CSR terhadap efektivitas perusahaan menurut pendidikan akuntansi sosial dan lingkungan pada kondisi perusahaan bangkrut dengan tidak memiliki CSR..

- $H_{3b} : \mu_{3b_S} \neq \mu_{3b_B}$

Berarti terdapat perbedaan persepsi mahasiswa mengenai pengaruh CSR terhadap efektivitas perusahaan menurut pendidikan akuntansi sosial dan lingkungan pada kondisi perusahaan bangkrut dengan tidak memiliki CSR..

- $H_{03c} : \mu_{3c_S} = \mu_{3c_B}$

Berarti tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa mengenai pengaruh CSR terhadap efektivitas perusahaan menurut pendidikan akuntansi sosial dan lingkungan pada kondisi perusahaan tidak bangkrut dengan reputasi CSR yang baik..

- $H_{3c} : \mu_{3c_S} \neq \mu_{3c_B}$

Berarti terdapat perbedaan persepsi mahasiswa mengenai pengaruh CSR terhadap efektivitas perusahaan menurut pendidikan akuntansi sosial dan lingkungan pada kondisi perusahaan tidak bangkrut dengan reputasi CSR yang baik..

- $H_{03d} : \mu_{3d_S} = \mu_{3d_B}$

Berarti tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa mengenai pengaruh CSR terhadap efektivitas perusahaan menurut pendidikan

akuntansi sosial dan lingkungan pada kondisi perusahaan tidak bangkrut dengan reputasi CSR yang buruk.

- $H_{3d}: \mu_{3d_S} \neq \mu_{3d_B}$

Berarti tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa mengenai pengaruh CSR terhadap efektivitas perusahaan menurut pendidikan akuntansi sosial dan lingkungan pada kondisi perusahaan tidak bangkrut dengan reputasi CSR yang buruk.

- $H_{04a}: \mu_{4a_b} = \mu_{4a_S} = \mu_{4a<1} = \mu_{4a>1}$

Berarti tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa mengenai pengaruh CSR terhadap efektivitas perusahaan menurut pengalaman kerja pada kondisi perusahaan bangkrut dengan reputasi CSR yang baik..

- $H_{4a}: \mu_{4a_L} \neq \mu_{4a_P} \neq \mu_{4a<1} \neq \mu_{4a>1}$

Berarti terdapat perbedaan persepsi mahasiswa mengenai pengaruh CSR terhadap efektivitas perusahaan menurut pengalaman kerja pada kondisi perusahaan bangkrut dengan reputasi CSR yang baik..

- $H_{04b}: \mu_{4b_b} = \mu_{4b_S} = \mu_{4b<1} = \mu_{4b>1}$

Berarti tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa mengenai pengaruh CSR terhadap efektivitas perusahaan menurut pengalaman kerja pada kondisi perusahaan bangkrut dengan tidak memiliki CSR..

- $H_{4b}: \mu_{4b_b} \neq \mu_{4b_S} \neq \mu_{4b<1} \neq \mu_{4b>1}$

Berarti terdapat perbedaan persepsi mahasiswa mengenai pengaruh CSR terhadap efektivitas perusahaan menurut pengalaman kerja pada kondisi perusahaan bangkrut dengan tidak memiliki CSR..

- $H_{04c}: \mu_{4c_b} = \mu_{4c_S} = \mu_{4c<1} = \mu_{4c>1}$

Berarti tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa mengenai pengaruh CSR terhadap efektivitas perusahaan menurut pengalaman kerja pada kondisi perusahaan tidak bangkrut dengan reputasi CSR yang baik.

- $H_{4c} : \mu_{4c_b} \neq \mu_{4c_s} \neq \mu_{4c<1} \neq \mu_{4c>1}$

Berarti terdapat perbedaan persepsi mahasiswa mengenai pengaruh CSR terhadap efektivitas perusahaan pengalaman kerja pada kondisi perusahaan tidak bangkrut dengan reputasi CSR yang baik.

- $H_{04} \mu_{4d_b} = \mu_{4d_s} = \mu_{4d<1} = \mu_{4d>1}$

Berarti tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa mengenai pengaruh CSR terhadap efektivitas perusahaan menurut pengalaman kerja pada kondisi perusahaan tidak bangkrut dengan reputasi CSR yang buruk.

- $H_{4d} : \mu_{4d_b} \neq \mu_{4d_s} \neq \mu_{4d<1} \neq \mu_{4d>1}$

Berarti terdapat perbedaan persepsi mahasiswa mengenai pengaruh CSR terhadap efektivitas perusahaan menurut pengalaman kerja pada kondisi perusahaan tidak bangkrut dengan reputasi CSR yang buruk.

2. Memilih pengujian statistik

Pengujian statistik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Anova.

3. Menentukan tingkat keyakinan yang diinginkan

Dalam penelitian ini, tingkat keyakinan yang digunakan adalah sebesar 95%, artinya tingkat toleransi error dalam penelitian ini sebesar 0,05.

4. Menghitung nilai statistik

Dalam penghitungan nilai statistik, penulis akan menggunakan SPSS 16.0 untuk menghitung nilai statistik dari semua data yang diperoleh.

5. Mendapatkan nilai uji kritis

Agar dapat memperoleh nilai uji kritis, penulis akan menggunakan SPSS 16.0 sebagai program untuk membantu penulis dalam menganalisis.

6. Mengintrepetasikan hasilnya

Hipotesis akan diterima bila $\text{sig.} < 0,05$, sebaliknya hipotesis akan ditolak bila $\text{sig.} > 0,05$.

